

Edukasi Mengurangi Bullying dan Literasi Keuangan Anak dalam Program KKN di Desa Sumber Jaya

Yudha Reyhan¹, Puspajati Izzattillah², Aulia Putri³

¹ Program Studi Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

² Program Studi Manajemen Keuangan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

³ Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Received: 25 Juni 2026, Revised: 8 Juli 2026, Published: 15 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Yudha Reyhan

E-mail: 202310215030@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dengan fokus pada program sosialisasi pencegahan bullying pada siswa SMP dan edukasi gemar menabung bagi anak usia 2–12 tahun. Metode yang digunakan meliputi observasi, sosialisasi, edukasi, diskusi interaktif, serta kegiatan pendukung berupa lomba mewarnai. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami bentuk, dampak, dan cara pencegahan bullying dengan lebih baik setelah mengikuti sosialisasi. Selain itu, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti edukasi gemar menabung dan mampu memahami manfaat menabung sejak dini. Kegiatan lomba mewarnai juga berhasil meningkatkan kreativitas, fokus, dan partisipasi peserta dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, program KKN yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran sosial, pembentukan karakter, serta literasi keuangan anak di lingkungan masyarakat Desa Sumber Jaya.

Kata kunci - KKN, bullying, literasi keuangan, menabung, pendidikan karakter

Abstract

The Community Service project (KKN) represent a way of engaging white the local community engagement aimed at applying knowledge and delivering direct benefits to the community. This initiative was carried out in Sumber Jaya Village, South Tambun District, Bekasi Regency, focusing on programs to raise awareness about bullying prevention among junior high school students and to educate children aged 2–12 on the habit of saving. The methods employed included observation, awareness-raising sessions, educational activities, interactive discussions, and a supporting coloring contest. The results indicated that students gained a better understanding of the forms, impacts, and prevention strategies regarding bullying after attending the awareness sessions. Furthermore, the children showed great enthusiasm for the savings education program and grasped the benefits of saving from an early age. The coloring contest also successfully fostered creativity, focus, and participant engagement in the learning process. Overall, the KKN program had a positive impact on enhancing social awareness, character building, and financial literacy among children in the Sumber Jaya Village community.

Keywords - Community Service Program (KKN), bullying, financial literacy, saving, character education

How To Cite : Reyhan, Y., Izzattillah, P., & Putri, A. (2026). Edukasi Mengurangi Bullying dan Literasi Keuangan Anak dalam Program KKN di Desa Sumber Jaya. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(5), 3452 - 3458. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v4i5.4703>

Copyright ©2026 Yudha Reyhan, Puspajati Izzattillah, Aulia Putri

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian dari kurikulum pendidikan tinggi. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam kehidupan masyarakat, menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan, serta berkontribusi dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, KKN menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan sosial, kepemimpinan, serta mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga melakukan pendampingan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Shafwan Amrullah et al., 2023).

Sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup tiga kewajiban utama, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mewajibkan program KKN sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi yang umumnya dilaksanakan di tingkat desa dalam jangka waktu satu hingga dua bulan. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian dalam satu kegiatan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekaligus menjadi pengalaman belajar bagi mahasiswa (Olivia et al., 2024).

Salah satu permasalahan yang masih sering ditemukan di lingkungan masyarakat adalah kenakalan remaja. Kenakalan remaja merupakan perilaku yang menyimpang dari norma sosial, aturan sekolah, maupun nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Bentuk perilaku tersebut dapat berupa pelanggaran tata tertib sekolah, perundungan (bullying), pergaulan bebas, hingga penggunaan media sosial secara tidak bijak. Perilaku kenakalan remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti rendahnya kontrol diri maupun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, dan perkembangan teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi agar remaja memahami dampak negatif dari perilaku tersebut serta mampu membangun karakter yang positif (Bertus et al., 2025).

Selain pembentukan karakter, peningkatan literasi keuangan sejak dini juga menjadi aspek penting dalam mendukung perkembangan anak dan remaja. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami serta menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat, termasuk dalam mengelola uang saku dan membiasakan diri untuk menabung (Bengkulu et al., 2025). Penanaman kebiasaan menabung sejak usia sekolah dapat membantu anak memahami pentingnya pengelolaan keuangan, membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan merencanakan kebutuhan di masa depan. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran dan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung (Anisah et al., 2023).

Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi yang disampaikan secara interaktif sesuai dengan karakteristik peserta. Pendidikan karakter yang diberikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat terbukti mampu meningkatkan pemahaman serta kesadaran anak-anak dan remaja terhadap nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan edukatif yang sederhana dan menarik diharapkan dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan karakter positif serta literasi keuangan anak di lingkungan masyarakat (Maharani & Widajantie, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, program sosialisasi kenakalan remaja dan edukasi gemar menabung merupakan kegiatan yang saling mendukung dalam upaya membentuk karakter generasi muda yang lebih baik. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dan remaja mampu meningkatkan kesadaran sosial, mengembangkan kemampuan mengendalikan diri, serta memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan sejak dini. Dengan demikian, program yang dilaksanakan dalam

kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat bagi peserta sekaligus mendukung terciptanya generasi yang berkarakter, disiplin, dan bertanggung jawab (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat & I Made Suraharta, 2024).

METODE

Penelitian ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Puri Cendana BLOK A RW 015 Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan. Kegiatan ini berfokus pada dua program utama, yaitu sosialisasi pencegahan kenakalan remaja dalam bentuk bullying pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta edukasi gemar menabung pada anak usia 7–12 tahun.

Kegiatan KKN dilaksanakan pada periode program kerja mahasiswa di lokasi pengabdian dengan melibatkan siswa SMP dan anak-anak sebagai sasaran kegiatan. Keterlibatan peserta dilakukan secara langsung melalui kegiatan tatap muka, diskusi, serta aktivitas edukatif yang telah disusun oleh kelompok KKN. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi lapangan, sosialisasi, dan edukasi langsung. Metode observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal peserta terkait pemahaman tentang perilaku bullying di lingkungan sekolah serta kebiasaan pengelolaan uang saku pada anak usia dini.

Selanjutnya, metode sosialisasi digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa SMP mengenai bullying, meliputi pengertian, jenis-jenis bullying (fisik, verbal, sosial, dan cyberbullying), faktor penyebab, dampak negatif, serta cara pencegahan dan sikap yang harus dilakukan jika mengalami atau menyaksikan bullying di lingkungan sekolah. Kegiatan sosialisasi pencegahan kenakalan remaja dalam bentuk bullying dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Juni 2026 dengan durasi kegiatan selama 3 jam dari jam 08.00 – 11.00 dan diikuti oleh 40 peserta siswa SMP.

Metode edukasi diberikan kepada anak usia 7–12 tahun dengan materi mengenai pentingnya menabung sejak dini, manfaat menabung, serta cara sederhana mengelola uang saku. Untuk meningkatkan minat dan partisipasi peserta, kegiatan juga dikemas dalam bentuk lomba mewarnai bertema menabung dan cita-cita. Kegiatan lomba mewarnai dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Juni 2026 dengan durasi kegiatan selama 2 jam dari jam 08.00 – 10.00 dan diikuti oleh 25 peserta anak-anak.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan penyusunan materi, koordinasi kelompok KKN, serta penentuan sasaran kegiatan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung, diskusi interaktif, serta kegiatan pendukung. Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi peserta, sesi tanya jawab, dan pengukuran pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

Dalam konteks ini diuraikan siapa yang menjadi subjek pengabdian, Lokasi serta tempat pengabdian tersebut, serta partisipasi subjek yang di dampingi dalam perencanaan dan pengorganisasian komunitas. Selain itu, di jelaskan pul metode atau strategi penelitian yang di terapkan untuk mencapai tujuan yang di inginkan dan Langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian Masyarakat. Prosen perencanaan metode ditampilkan dalam bentuk table.

Tabel 1.

Prosen perencanaan

Desa	Sumber Jaya
Kecamatan	Tambun Selatan
Kabupaten	Bekasi
Provinsi	Jawa Barat
Bulan	5 – 6
Tahun	2026
Perbatasan Wilayah Sebelah Utara	Desa Sriamur dan Desa Satriaajaya
Perbatasan Wilayah Sebelah Selatan	Desa Mekarsari dan Kelurahan Wanasari

Perbatasan Wilayah Sebelah Timur	Kelurahan Wanasari
Perbatasan Wilayah Sebelah Barat	Desa Tambun dan Desa Mangunjaya
Luas wilayah (km ² /ha)	613 Ha
Jarak dari pusat kabupaten (km)	24 Km

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu metode untuk mengimplementasikan Tridharma di perguruan tinggi. Namun dalam praktiknya, sering kali KKN tidak sesuai dengan ekspektasi yang semula, sehingga mahasiswa yang terlibat tidak mendapat pengalaman yang bermakna setelah program tersebut berakhir. Kondisi kehidupan masyarakat di lokasi KKN juga tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, citra perguruan tinggi di pandangan masyarakat bisa menjadi semakin buruk. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan KKN tidak mencapai keberhasilan atau efektifitas yang diharapkan. Oleh karena itu, fokus dari KKN adalah untuk membangun hubungan antara dunia akademis yang bersifat teori dengan dunia praktik yang lebih akibatnya, terdapat interaksi yang saling mendukung antara mahasiswa dan masyarakat, yang saling menerima dan memberi, saling membantu, serta berlandaskan kasih sayang dan kepedulian. KKN juga berfungsi sebagai sarana untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta teknologi, yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus dengan pendekatan waktu, cara kerja, dan kebutuhan yang spesifik. (Syardiansah 2019).

Sosialisasi Untuk Mengurangi Bullying

Kegiatan sosialisasi bullying dilaksanakan pada siswa di SMPN 11 Tambun Selatan. Sebelum penyampaian materi, tim KKN melakukan observasi dan interaksi langsung dengan peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai bullying.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian siswa telah mengetahui istilah bullying, namun masih terdapat siswa yang menganggap perilaku mengejek teman, memberikan julukan yang tidak menyenangkan, dan mengucilkan teman sebagai bentuk candaan biasa. Selain itu, selama kegiatan berlangsung ditemukan satu siswa yang menunjukkan respon emosional dengan menangis ketika materi bullying dibahas. Hal tersebut mengindikasikan adanya pengalaman yang berkaitan dengan perilaku bullying yang pernah dialami atau disaksikan oleh siswa tersebut.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih memahami bentuk-bentuk bullying yang meliputi bullying verbal, fisik, sosial, dan cyberbullying. Melalui sesi diskusi dan tanya jawab, siswa juga mampu menjelaskan kembali dampak bullying terhadap korban serta cara mencegah tindakan tersebut di lingkungan sekolah.

Table 2.
Data Hasil Observasi

Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
Pemahaman awal siswa tentang bullying	Mayoritas siswa mengetahui istilah bullying tetapi bentuk – bentuk bullying
Respon siswa terhadap materi	Siswa sangat antusias dan aktif pada sesi tanya jawab
Temuan selama kegiatan	Ada terdapat 1 siswa menunjukkan respon berbeda secara emosional dengan menangis pada saat penyampaian materi bullying, dan ada juga mendapat perlakuan bullying secara verbal



Gambar 1.

Proker Sosialisasi Bullying Pada SMPN 11 Tambun Selatan

Menurut data dari penelitian yang dilakukan dengan cara observasi ditemukan ada salah 1 siswa yang menjadi korban bullying secara verbal dengan cara menghina fisik korban. Menurut (Fadhline Rozzaqyah, Romi Fajar Tanjung, Dian Sri Andriani, Silvia AR, Imam Bastoh Amarullah, 2024) contoh dari Bullying verbal termasuk menghina korban dengan kata-kata kasar, memanggil korban dengan julukan yang tidak pantas, merusak reputasi korban dengan menyebarkan fitnah, dan mengejek kekurangan fisik yang dimiliki oleh korban. Tindakan-tindakan ini dapat menyebabkan dampak psikologis yang serius pada korban, seperti menurunnya rasa percaya diri dan meningkatnya perasaan tidak aman. Untuk mengatasi masalah ini, penting bagi anak-anak yang menjadi pelaku atau korban bullying untuk mendapatkan kasih sayang, kepercayaan, dan dukungan. Melibatkan mereka dalam kegiatan positif dan memberikan pemahaman mengenai dampak negatif dari bullying adalah langkah penting.

Proker Edukasi Anak Gemar Menabung dan Lomba Mewarnai

Kegiatan Edukasi Gemar Menabung dan Lomba Mewarnai merupakan salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dasar serta mengembangkan kreativitas anak usia sekolah dasar. Literasi keuangan sejak dini sangat penting untuk membentuk kebiasaan positif dalam mengelola uang dan menumbuhkan karakter hemat pada anak (Naura Nur Aeni1, n.d.). Selain itu, kegiatan dilanjutkan dengan lomba mewarnai yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, fokus, dan motorik halus anak. Aktivitas mewarnai yang dikaitkan dengan edukasi keuangan, seperti gambar celengan atau aktivitas menabung, terbukti mampu meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap konsep menabung secara menyenangkan (L & Mataram, 2025) Proker Edukasi anak gemar menabung dan Lomba Mewarnai dilaksanakan Pada Sekretariat Puri Cendana Blok A Rw 015 dengan target usia anak mulai dari umur 2 – 12 tahun. Pada pelaksanaan proker tersebut di ikuti oleh peserta sekitar 15 – 25 orang dengan umur yang bervariasi. Bentuk kegiatan dalam proker tersebut berupa edukasi gemar menabung dengan media celengan disertai dengan lomba mewarnai gambar dan juga celengan.



Gambar 2.

Lomba Mewarnaik Celengan

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Pada sesi edukasi, anak-anak aktif menjawab pertanyaan yang diberikan serta mampu menyebutkan manfaat menabung dalam kehidupan sehari-hari. Selama pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan tingkat pemahaman peserta dan adanya beberapa anak yang sulit fokus pada saat penyampaian materi. Untuk mengatasi hal tersebut, teman – teman KKN menggunakan metode penyampaian yang lebih interaktif pemberian contoh sederhana, dan pendekatan langsung kepada peserta. Selain itu kendala waktu juga menjadi kendala dalam melaksanakan kegiatan tersebut karena anak-anak juga mudah jenuh jika terlalu lama mendengarkan materi, namun hal tersebut bisa diatasi dengan sesi tanya jawab dan pendekatan secara personal lebih dalam lagi.



Gambar 3.

Sesi Tanya Jawab Peserta

Selain edukasi menabung, kegiatan lomba mewarnai juga memberikan manfaat dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan motorik halus anak (Ahmad Roihan, Ageng Setiani Rafika, 2025). Melalui aktivitas mewarnai, peserta dapat mengekspresikan ide dan imajinasi mereka secara bebas. Kegiatan ini sekaligus menjadi media pendukung untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga pesan mengenai pentingnya menabung dapat diterima dengan lebih efektif (Riza et al., 2022).

Secara keseluruhan, kegiatan Edukasi Gemar Menabung dan Lomba Mewarnai memberikan dampak positif bagi peserta. Anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan baru mengenai pentingnya menabung, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan menabung sejak dini serta mendorong perkembangan kreativitas anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Jaya, menunjukan bahwa kegiatan sosialisasi bullying dan edukasi menabung berlangsung dengan baik dan mendapat respons yang positif dari peserta. Sosialisasi bullying mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai bentuk-bentuk bullying, dampak yang ditimbulkan, serta upaya pencegahannya di lingkungan sekolah. Sementara itu, kegiatan edukasi gemar menabung yang dikombinasikan dengan lomba mewarnai berhasil meningkatkan pengetahuan anak mengenai pentingnya menabung sejak dini sekaligus mengembangkan kreativitas dan kemampuan motorik halus mereka. Melalui pendekatan edukatif dan interaktif, program ini memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter positif, peningkatan kesadaran sosial, serta penguatan literasi keuangan pada anak dan remaja di lingkungan masyarakat. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan

melalui kerja sama antara sekolah, pemerintah desa, dan orang tua. Pendampingan serta evaluasi berkala juga perlu dilakukan agar manfaat program dapat terus dirasakan dan memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter anak dan remaja di Desa Sumber Jaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, dewan guru, staf, serta seluruh siswa SMP Negeri 11 Tambun Selatan atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif yang diberikan selama pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi di lingkungan sekolah telah memberikan kontribusi yang besar terhadap keberhasilan program yang dijalankan. Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Ketua RW 015, para Ketua RT, perangkat lingkungan, serta seluruh jajaran pemerintah dan tokoh masyarakat Perumahan Puri Cendana yang telah menerima, mendukung, serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN. Bantuan, arahan, dan kerja sama yang diberikan menjadi faktor penting dalam kelancaran seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. N., & Prawiyogi, A. G. (2025). Mengenalkan literasi keuangan pada siswa melalui program gemar menabung di SD Sukadami. *ABDIMA: Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 4(1), 70–75. <https://doi.org/10.31599/abdima.v4i1.8886>
- Anisah, Z., Irawan, A. W., & Syihabuddin, A. (2023). Pelatihan Edukasi Literasi Keuangan untuk Meningkatkan Kesadaran Menabung Siswa SMA Di Wilayah Rural Berbasis Modul Digital Interaktif. *Of Community Engagement in Economics*, 1(1), 17–28. <https://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/jcee/article/view/1094/668>
- Brigitta, G. I., Widyastuti, U., & Fawaiq, M. (2022). Pengaruh kontrol diri, sosialisasi orang tua, dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung siswa SMK. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(2), 579–593. <https://doi.org/10.21009/JBMK.0302.18>
- Fadhlina Rozzaqyah, Romi Fajar Tanjung, Dian Sri Andriani, Silvia AR, Imam Bastoh Amarullah, A. A. (2024). Fenomena Bullying Peserta Didik Pada Sekolah Menengah. *Bullying*, 237–244.
- Halimatussadiah, Munir, D. R., & Husna, A. I. N. (2025). Pendampingan Literasi Keuangan di MIS Al-Barokah: Membangun Kebiasaan Menabung Sejak Dini. *Abdi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 45–54.
- Isnawati, I., Pancawai, R. S., Lestari, B. A. H., & Indriani, E. (2024). Literasi Keuangan Gerakan Gemar Menabung Pada Anak Sekolah Dasar. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.35309/dharma.v5i2.361>
- Loda, A., Rua, R. M., Enes, Y. S., Ketmoen, A., Amaral, M. A. L., Amaral, L., & Boelan, E. G. (2023). Literasi Keuangan: Gemar Menabung Sejak Dini Bagi Anak-Anak di Daerah Perbatasan Indonesia. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1217–1224. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4743>
- Maharani, I. D., & Widajantie, T. D. (2025). Studi Perilaku Menabung Terhadap Pengguna Layanan Teknologi Keuangan: Systematic Literature Review. *Seminar Nasional Corisindo*, 708–714.
- Riza, I. F. D., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, & Andila, A. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan Gemar Menabung. *Prosiding Seminar Hi-Tech*, 1(1), 118–131. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/hitech/article/view/4428/pdf>
- Roihan, A., Setiani Rafika, A., & Firmansyah, R. (2025). Perancangan sistem penyiraman tanaman otomatis berbasis IoT dan energi surya di lingkungan madrasah. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 2(3), 331–338. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i3.490>